

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Wafi, Mashuri, 2009. Analisa Bahaya Lindslide (Bencana Gerakan Bawah Tanah) untuk Mengurangi Resiko pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*.
- Departemen Menteri Pekerjaan Umum. 2007 .*Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor*, Jakarta, Departemen PU.
- Hardiyatmo, Hary Christady. 2006. *Penanganan Tanah Longsor dan Erosi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bowles, Johan K. Hainim, 1989. *Sifat-sifat Fisik & Geoteknik Tanah*. Erlangga, Jakarta, 562 hal.
- Lilik Kurniawan, 2008. *Kajian Penilaian Bahaya Tanah Longsor Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Vol. 10, Pusat Teknologi Sumberdaya Lahan, Wilayah dan Mitigasi bencana BPPT*.
- Murdiyanto, dan Tri Gutomo. (2015). *Bencana Alam Banjir dan Tanah Longsor dan Upaya Penanggulangan: 437-451*
- Nasiah., & Ichsan, I. (2014). Identifikasi Daerah Rawan Longsor Lahan Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Sainsmat*, 3(2): 109-121
- Nandi. (2007) *Longsor*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Priyono, K.D., 2010. Integrasi Analisis Model Medan Digital dan Pedogeomorfik untuk Identifikasi Kejadian Bencana Longsorlahan. *Jurnal sains. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta E-mail: [kuswaji@yahoo.com](mailto:kuswaji@yahoo.com)*.
- Sadisun, I. A. (2005). Usaha pemahaman terhadap stabilitas lereng dan longsoran sebagai langkah awal dalam mitigasi bencana longsoran. *Invited Speaker*.
- Sadisun I. A., 2006. Kajian ketidakstabilan lereng dan kerentanan gerakan massa tanah/batuan sebagai satu upaya dini dalam penanggulangan bencana. Invited Speaker pada Seminar on the Active Geosphere, Satellite Office KAGI21 - ITB, 27 Februari 2006.
- Saribun, D. S. (2007). Pengaruh Jenis Penggunaan Lahan dan Kelas Kemiringan Lereng Terhadap Bobot Isi, Porositas Total, dan Kadar Air Tanah Pada Sub-DAS Cikapundung Hulu. *Universitas Padjajaran Jatinagor*.

- Sudibyakto. (2009) Pengembangan Sistem Perencanaan Manajemen Risiko Bencana di Indonesia. *Jurnal Kebencanaan Indonesia, Volume 2 Nomor 1*.
- Suranto, J.K. 2008. Kajian Pemanfaatan Lahan pada Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor di Gunung Lurah, Cilongok, Banyumas, Tesis, Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suryatmojo, H. dan S.A. Soedjoko. 2008. Pemilihan Vegetasi Untuk Pengendalian Longsor Lahan. *Jurnal Kebencanaan Indonesia 1: 374-382*.
- Suwarno, 2004. Pemetaan Bahaya Longsorlahan Di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas, *Laporan Penelitian, UMP, Purwokerto*.
- Suwarno dan Esti Sarjanti, 2007. Kajian Land Unit Untuk Analisis Bahaya Longsorlahan Di Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah, *Laporan Penelitian, UMP, Purwokerto*.
- Suwarno dan Sutomo, 2014. Analisis Kerawanan Longsorlahan untuk Penggunaan Lahan Berkelanjutan di Sub-Das Logawa Kabupaten Banyumas, *Makalah pada seminar nasional, Purwokerto, Fakultas Pertanian UMP. Tanggal 23 Agustus 2014. Purwokerto*.
- Suwarno dan Sutomo, 2020. Analisis Potensi Bencana Alam Longsorlahan. Bandung: *CV Cendekia Press*.
- Suwarno dan Sutomo, 2021. Potensi Bencana Alam Gerak Massa di Sub-Das Tajum Hulu, Kabupaten Banyumas, *Laporan Penelitian, UMP, Purwokerto*.
- Suwarsito. dkk. 2019. Analisis Hubungan Kerawanan Longsor Lahan dengan Penggunaan Lahan di Sub-Das Kali Arus Kabupaten Banyumas, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi FKIP UMP, 2 Oktober 2019, ISSN 2686-0546 (129 – 135)*
- Wesnawa, I Gede A.& Putu Indra C. 2014. Geografi Bencana. Yogyakarta: *Graha Ilmu*.